

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data dari 99 responden, mengevaluasi sejauh mana kepercayaan kepada lembaga pajak memoderasi efek sosialisasi perpajakan, insentif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis data yang disebut data kuantitatif terdiri dari angka yang dihasilkan dari perhitungan masing-masing karakteristik pengukuran variabel (Chandrari, 2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang digunakan, lokasi penelitian digunakan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik dengan tujuan NPWP karyawan di KPP Pratama Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrari, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah WPOP di wilayah Gresik 2023-2024 Karyawan yang memiliki NPWP dan terdaftar di KPP Pratama Gresik. Jumlah populasi WP OP Karyawan yang terdaftar di KPP Pratama Gresik sebanyak 300.000 orang pada tahun 2024.

Kumpulan subjek yang mewakili populasi disebut sebagai sampel (Chandrari, 2017). Teknik dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling dilakukan dengan

mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Untuk menghitung jumlah sampel penelitian, WP OP Karyawan menerima kuesioner. Jumlah sampel yang dihasilkan dihitung dengan menggunakan rumus slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{300.000}{1 + 300.000 (01)^2}$$

$$n = 96.95 \text{ (dibulatkan menjadi 97)}$$

Keterangan :

n = besaram sampel

N= besaran populasi

e = error dalam penelitian ini

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data primer yang dikumpulkan dari koesiuner ke kantor pelayanan pajak pratama di wilayah Gresik digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner tersebut telah dikelompokkan secara jelas dengan 22 buah pertanyaan yang diajukan pada responden. Jawaban-jawaban responden diberi nilai/skor menggunakan skala likert

3.6 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS) untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dibuat. PLS adalah

bagian dari pendekatan Structural Equation Modeling (SEM), yang berubah dari pendekatan berbasis kovarian menjadi pendekatan berbasis varian. Structural Equation Modeling (SEM) sendiri adalah metode yang digunakan untuk menutupi kelemahan yang terdapat dalam matematika struktural. Indikator-indikator variabel laten yang telah ditentukan sebelumnya juga digunakan. Aplikasi SMARTPLS akan digunakan untuk menguji setiap hipotesis penelitian untuk mengetahui bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain.

Data penelitian yang akan dianalisis menggunakan alat analisis yang terdiri dari:

1. Uji Statistik Deskriptif

analisis deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena ilmiah dan buatan manusia. Ini mencakup kegiatan, karakteristik, dinamika, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena. Analisis deskriptif ini akan memberikan penjelasan deskriptif tentang data yang dikumpulkan dari kuisioner wajib pajak pribadi pengusaha. Data ini kemudian diolah secara sistematis untuk memberikan gambaran data dengan nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum.

2. Uji Kualitas Data

Analisis data dengan model PLS dilakukan melalui evaluasi outer model dan inner model. Duryadi (2021:61) menyatakan bahwa evaluasi outer model bertujuan untuk mengukur validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data. Sementara itu, menurut Duryadi (2021:62), evaluasi inner model dilakukan untuk menentukan nilai R square (R^2), koefisien jalur (path coefficient), validasi kebaikan model, dan tingkat observasi penelitian.

1) Outer Model

Evaluasi outer model mencakup uji validitas konstruk dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas konstruk

Uji validitas konstruk dalam outer model terdiri dari uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Uji validitas konvergen menggunakan dua parameter. Pertama, parameter loading factor harus lebih besar dari 0,70, yang berarti jika nilai validitas dan reliabilitas konstruk telah valid akan ditandai dengan warna hijau, dan semua loading factor dapat diterima jika nilainya lebih dari 0,50. Kedua, parameter Average Variance Extracted (AVE) harus memiliki nilai lebih dari 0,50.

Selain itu, uji validitas diskriminan juga menggunakan dua parameter. Pertama, cross loading untuk setiap variabel harus lebih dari 0,70. Kedua, akar kuadrat AVE harus lebih besar dari korelasi antar konstruk laten (Duryadi, 2021:62).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan alat ukur penelitian. Dalam PLS, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan metode Cronbach's alpha dan composite reliability. Dengan metode Cronbach's alpha, suatu konstruk dianggap dapat dipercaya jika nilainya lebih dari 0,60. Sedangkan, dengan metode composite reliability, nilai konstruk dianggap dapat dipercaya jika nilainya lebih dari 0,70, meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima (Duryadi, 2021:62).

2) Inner model

Tahap pertama dari inner model adalah melihat signifikansi hubungan antar konstruk melalui koefisien jalur (path coefficient) sesuai dengan hipotesis penelitian, yang dinilai dari nilai t-test (critical ratio). Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi nilai R^2 . Duryadi (2021:63) menjelaskan bahwa nilai R square sebesar 0,19 menunjukkan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang lemah. Jika nilainya 0,33, pengaruh tersebut dikatakan sedang, dan jika nilainya mencapai 0,67, pengaruh eksogen terhadap endogen dapat dikatakan kuat.

3) Uji Hipotesa

Menurut Ghozali (2012:65), pengujian hipotesis penelitian menggunakan nilai p-value atau t-statistik. Hipotesis dapat diterima atau dianggap signifikan ketika nilai p-value kurang dari 0,05. Hipotesis dalam uji t-statistik dapat diterima jika nilainya lebih dari 1,96.